

The Influence Of Investment Knowledge, Herding, Investment Experience, And Motivation On The Decision To Invest In Gold In Generation Z In Medan City

Pengaruh Pengetahuan Investasi, Herding, Pengalaman Investasi, Dan Motivasi Terhadap Keputusan Menginvestasikan Emas Pada Generasi Z Di Kota Medan

Jessica Tanadi¹, Jesselyn Halim², Siti Aisyah Nasution^{3*}, Christina⁴, Anggono⁵

PUI Finance, Universitas Prima Indonesia^{1,2,3,4}

Universitas IBBI⁵

sitiaisyahnasution@unprimdn.ac.id³

**Corresponding Author*

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Investment Knowledge, Herding, Investment Experience, and Motivation on the Decision to Invest in Gold among Generation Z in Medan City. A quantitative approach was employed, with data collected through questionnaires distributed to 75 respondents from Generation Z who are actively investing in gold. The data were analyzed using validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and coefficient of determination (R^2), with the assistance of SPSS version 26 software. The results show that Investment Knowledge, Investment Experience, and Motivation significantly influence the Decision to Invest in Gold, while Herding has no effect. Simultaneously, Investment Knowledge, Herding, Investment Experience, and Motivation influence the Decision to Invest in Gold. The Adjusted R^2 value of 0.918 indicates that 91.8% of the variation in gold investment decisions can be explained by the four independent variables, while the remaining 8.2% is influenced by other factors not included in this study.

Keywords: Investment Knowledge, Herding, Investment Experience, Motivation, Investment Decision, Generation Z, Gold

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pengetahuan Investasi, Herding, Pengalaman Investasi, dan Motivasi terhadap Keputusan Menginvestasikan Emas pada Generasi Z di Kota Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan instrumen berupa kuesioner yang disebarkan kepada 75 responden dari kalangan Generasi Z yang aktif berinvestasi emas. Data dianalisis dengan menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan software SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi, Pengalaman Investasi, dan Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menginvestasikan Emas, sedangkan Herding tidak berpengaruh. Secara simultan, Pengetahuan Investasi, Herding, Pengalaman Investasi, dan Motivasi berpengaruh terhadap Keputusan Menginvestasikan Emas. Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,918 mengindikasikan bahwa 91,8% variasi keputusan investasi emas dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen tersebut, sedangkan sisanya 8,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: Pengetahuan Investasi, Herding, Pengalaman Investasi, Motivasi, Keputusan Investasi, Generasi Z, Emas.

1. Pendahuluan

Di era globalisasi dimana masyarakat harus pandai mengalokasikan pendapatan agar di kemudian hari pendapatan tersebut bisa di manfaatkan dalam berbagai hal, investasi merupakan salah satu yang wajib di geluti dikarenakan selain menghasilkan juga apabila focus dalam dunia investasi tersebut akan meningkatkan nilai kekayaan. Namun dalam berinvestasi kita juga harus bijak memilih dimana investasi tersebut minim akan resiko yaitu investasi emas (Yusuf, 2019). perkembangan dunia investasi di Indonesia menunjukkan tren yang cukup positif. Peningkatan Kenaikan harga emas dapat dipastikan berbanding lurus dengan laju

inflasi. Harga emas cenderung mengalami kenaikan dan dinilai stabil jika dibandingkan nilai mata uang dimanapun (Manik, 2021). Berikut ini adalah data mengenai perkembangan harga emas mulai dari tahun 2020-2024.



Gambar 1. Harga Emas di Indonesia (2020-2024)

Berdasarkan fakta diatas, pengambil kebijakan moneter dan investor sangat perlu memahami penyebab fluktuasi pergerakan harga emas dengan menelusuri faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pengetahuan ini penting sebagai upaya untuk membuat keputusan dan menyusun strategi dalam mendiversifikasi aset finansial sehingga tetap aman dan bebas dari resiko. Namun dalam berinvestasi perlu juga kita kuasai tentang pengetahuan investasi, karena apabila kita memahami maka akan semakin bijak kita menentukan langkah ke depan terutama kalangan Gen z kurang berpartisipasi dalam pasar saham karena kurangnya pengetahuan serta adanya ketakutan akan kegagalan.

Pengetahuan yang memadai dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi karena mereka mampu mengevaluasi risiko dan potensi keuntungan dari investasi yang akan dilakukan (Alam et al., 2023; Gheta & Meylano, 2023). Pengetahuan mengenai investasi dan cara berinvestasi juga akan sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi saham di pasar modal. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang berbagai instrument investasi dan mekanisme pasar cenderung lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi. Selain pengetahuan investasi, faktor lingkungan juga mempengaruhi keputusan seseorang dalam berinvestasi, apalagi Gen z yang kebanyakan memiliki sifat ikut – ikutan yang dikenal dengan istilah herding.

Investor yang memiliki sifat *herding behavior* cenderung dengan sengaja mengikuti keputusan investasi investor lain (Bikhchandani & Sharma, 2000). Menurut Lao & Singh (2011), investor cenderung melakukan herding behavior untuk menutupi rasa ketidakpastian dalam dirinya serta menjaga performa mereka agar tidak berada di bawah rata-rata pasar. Namun pengaruh herding tidak cukup untuk Gen Z mengambil keputusan berinvestasi emas, pengalaman berinvestasi juga memiliki peranan penting dalam menentukan keputusan berinvestasi. Hasil penelitian Yanti & Triono (2024) memperoleh bahwa *herding behavior* berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Pengalaman investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Investor dengan pengalaman investasi yang lebih besar cenderung membuat keputusan yang lebih bijaksana dan berbasis data, sehingga dapat mengurangi risiko kerugian (Ramadhani & Luthan, 2023). Hasil penelitian Anwar & Siregar (2025) memperoleh bahwa pengalaman berpengaruh terhadap keputusan investasi. Selain pengalaman investasi, dorongan seperti motivasi juga mempengaruhi keputusan Gen Z dalam berinvestasi khususnya emas.

Motivasi investasi secara positif memberikan pengaruhnya kepada bagaimana seseorang menetapkan keputusannya untuk berinvestasi, sebagaimana yang ditunjukkan oleh Sun & Lestari (2022), Sari & Wibowo (2025) dan Hasanudin et al (2021). Dalam berinvestasi, motivasi yang diperlukan dari seorang investor adalah motivasi dari dalam dirinya, dimana

ketika se-seorang ingin berubah dan mengetahui hal baru maka akan memberikan do-rongan yang kuat dari dalam dirinya. Perubahan yang di dapat ialah ingin memberikan kehidupan yang baik nantinya di masa yang akan datang dengan perubahan yang dilakukan pada saat sekarang.

Penelitian ini dilaterbelakangi dengan tujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan investasi, Herding, pengalaman investasi, dan motivasi secara bersama-sama terhadap keputusan menginvestasikan emas pada generasi Z di Kota Medan baik secara parsial maupun secara simultan. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Herding, Pengalaman Investasi, dan Motivasi terhadap Keputusan Menginvestasikan Emas pada Generasi Z di Kota Medan”

2. Tinjauan Pustaka

Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi merupakan sebuah informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang (Fitriasuri & Simanjuntak, 2022). Menurut Amy et al., (2020), pengetahuan investasi adalah dasar seseorang dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi. Berdasarkan teori di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pengetahuan investasi adalah pemahaman individu mengenai cara mengelola dan memanfaatkan dana yang dimiliki secara bijak untuk memperoleh keuntungan di masa depan, yang mencakup kemampuan dalam menganalisis risiko, peluang, serta membuat keputusan investasi yang tepat.

Herding

Herding merupakan perilaku tidak independen dengan mengikuti tindakan orang lain karena tidak yakin akan kemampuan maupun informasi yang dimiliki sendiri. Perilaku herding ini merupakan salah satu bias perilaku yang banyak sekali terjadi pada investor dengan mengikutimayoritas keputusan investasi investor. Tekanan dari orang sekitar atau pengaruh rekannya menjadi alasan utama investor berperilaku herding tersebut. Perilaku herding ini adalah perilaku irasional investor dengan mengambil keputusan investasi berdasarkan noise yang sedang terjadi di pasar modal dengan mengabaikan informasi yang valid dan nilai fundamental (Afriani & Halmawati, 2019).

Pengalaman Investasi

Pengalaman investasi adalah pengalaman yang diperoleh oleh seorang investor dari sejauh mana investor tersebut telah melakukan investasi dalam berbagai instrument (Mandagie et al., 2020). Defenisi lain dari pengalaman investasi mengacu pada pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh seseorang melalui aktivitas investasi sebelumnya, yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan investasi di masa akan datang (Rumbayan et al., 2024).

Berdasarkan teori di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pengalaman investasi adalah akumulasi pengetahuan, keterampilan, dan pembelajaran yang diperoleh individu melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas investasi sebelumnya, yang kemudian membentuk pola pikir, pertimbangan, dan strategi dalam pengambilan keputusan investasi di masa mendatang.

Motivasi

Motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan (Sunatar et al., 2023). Menurut Sari et al., (2021), motivasi merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang yang menyebabkan mereka melakukan tindakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan teori di atas, peneliti menyimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan internal dalam diri seseorang yang menjadi pendorong untuk melakukan suatu tindakan atau

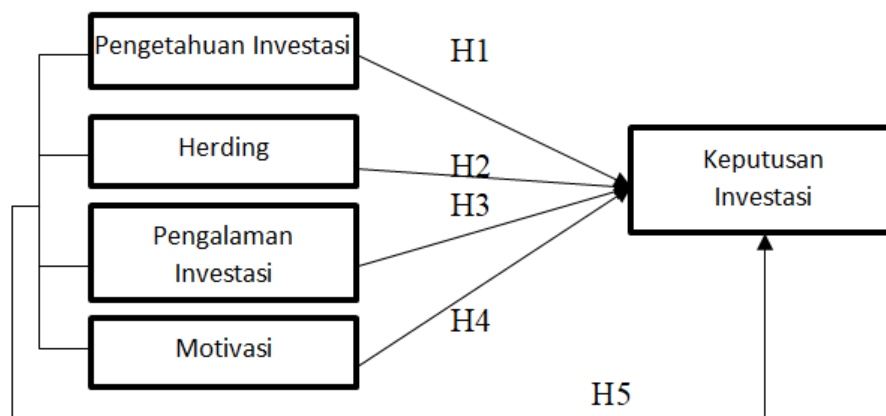
aktivitas tertentu guna mencapai tujuan yang diinginkan, termasuk dalam konteks pengambilan keputusan investasi.

Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah suatu keputusan yang akan diterima dimasa yang akan datang dengan menaruh modal pada satu aset atau lebih, yang bertujuan untuk memperoleh beberapa keuntungan (Budiman & Jasika, 2019). Keputusan mengalokasikan dana ke jenis investasi tertentu untuk meraih laba di masa mendatang dengan jangka waktu tertentu di sebut juga keputusan investasi (Meidi et al., 2024).

Berdasarkan teori di atas, peneliti menyimpulkan bahwa keputusan investasi adalah tindakan atau proses dalam menentukan alokasi investasi, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang dalam jangka waktu tertentu.

Rancangan keraka pemikiran dibuat berdasarkan kajian pustaka, dengan penyesuaian dan pengembangan hasil dari penelitian terdahulu (Zebua & Nurhayati, 2025). Berdasarkan penelitian terdahulu di atas maka di gambarkan sebuah kerangka konsep sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan, beberapa hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H₁: Pengetahuan investasi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan menginvestasikan emas pada generasi Z di Kota Medan.
- H₂: Herding berpengaruh secara parsial terhadap keputusan menginvestasikan emas pada generasi Z di Kota Medan.
- H₃: Pengalaman investasi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan menginvestasikan emas pada generasi Z di Kota Medan.
- H₄: Motivasi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan menginvestasikan emas pada generasi Z di Kota Medan.
- H₅: Pengetahuan investasi, Herding, pengalaman investasi, dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menginvestasikan emas pada generasi Z di Kota Medan.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota Medan, Sumatera Utara. Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2025 sampai dengan selesai. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Hikmawati, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Hair dalam perhitungan sampel karena objek

penelitian yang luas, jadi jumlah sampel dapat di hitung 5 hingga 10 kali jumlah indikator. Indikator dalam penelitian ini ada sebanyak 15 indikator, jadi jumlah sampel yang digunakan adalah $15 \times 5 = 75$ responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling*. Menurut Sugiyono, (2019), *accidental sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang dilakukan secara kebetulan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data antara lain angket atau kuesioner dibagikan kepada responden, yaitu Generasi Z di Kota Medan, yang telah atau berencana untuk berinvestasi emas. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati perilaku investasi emas di kalangan Generasi Z di Kota Medan, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mereka dalam berinvestasi emas. Wawancara dilakukan kepada beberapa individu dari Generasi Z di Kota Medan untuk menggali lebih dalam mengenai faktor pengetahuan investasi, kesadaran, pengalaman investasi, dan motivasi dalam keputusan mereka untuk menginvestasikan emas. Studi pustaka dalam penelitian ini dilakukan dengan menelaah berbagai literatur, jurnal, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan investasi emas pada Generasi Z. Teknik pengukuran kuesioner menggunakan skala likert. Teknik analisa data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan SPSS. Adapun operasional variabel penelitian antara lain:

Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Pengetahuan Investasi (X ₁)	Pengetahuan investasi adalah dasar seseorang dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi. Sumber : Amy et al., (2020)	1. Pengetahuan dasar penilaian investasi 2. Pengetahuan tingkat risiko 3. Pengetahuan tingkat pengembalian. Sumber : Sunatar et al., (2023)
Herding (X ₂)	Herding behavior atau perilaku ikut-ikutan merupakan Tindakan dari seorang investor yang cenderung mengikuti Tindakan pihak investor lainnya disertai pertimbangan beberapa informasi seperti keputusan dalam berinvestasi, jumlah investasi yang diperjualbelikan, serta instrumen investasi apa yang pihak lainnya pilih Sumber: Prisiliya & Moeljadi (2022)	1. Pengambilan keputusan berdasarkan pilihan terbanyak/ mayoritas. 2. Keputusan investasi berdasarkan rekomendasi dari analisis terkenal. 3. Berita tentang perkembangan produk investasi mempengaruhi keputusan investasi Sumber: Aristiwati & Hidayatullah (2021)
Pengalaman Investasi (X ₃)	Pengalaman investasi mengacu pada pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh seseorang melalui aktivitas investasi sebelumnya, yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan investasi di masa akan datang . Sumber: Rumbayan et al., (2024)	1. Lama Berinvestasi 2. Frekuensi Berinvestasi 3. Jenis Investasi yang Diminati Sumber : Sholihink & Fahamsyah, (2022)
Motivasi (X ₄)	Motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Sumber : Sunatar et al., (2023)	1. Pembentukan rencana investasi 2. Niat untuk melakukan investasi. 3. Tekad untuk melakukan

		investasi.
		Sumber : Aniswatin et al., (2020)
Keputusan Investasi (Y)	Keputusan investasi adalah suatu keputusan yang akan diterima dimasa yang akan datang dengan menaruh modal pada satu aset atau lebih, yang bertujuan untuk memperoleh beberapa keuntungan.	1. <i>Return</i> 2. <i>Risk</i> 3. <i>Time Factors</i>
	Sumber : Budiman & Jasika, (2019)	Sumber : Lestari et al., (2022)

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Cronbach's Alpha
Pengetahuan Investasi (X1)	Pernyataan 1	0,820	0,361	0,900
	Pernyataan 2	0,879	0,361	
	Pernyataan 3	0,851	0,361	
	Pernyataan 4	0,778	0,361	
	Pernyataan 5	0,893	0,361	
	Pernyataan 6	0,880	0,361	
Herding (X2)	Pernyataan 1	0,904	0,361	0,896
	Pernyataan 2	0,917	0,361	
	Pernyataan 3	0,884	0,361	
	Pernyataan 4	0,478	0,361	
	Pernyataan 5	0,900	0,361	
	Pernyataan 6	0,892	0,361	
Pengalaman Investasi (X3)	Pernyataan 1	0,718	0,361	0,903
	Pernyataan 2	0,805	0,361	
	Pernyataan 3	0,817	0,361	
	Pernyataan 4	0,903	0,361	
	Pernyataan 5	0,777	0,361	
	Pernyataan 6	0,912	0,361	
Motivasi (X4)	Pernyataan 1	0,883	0,361	0,866
	Pernyataan 2	0,798	0,361	
	Pernyataan 3	0,800	0,361	
	Pernyataan 4	0,752	0,361	
	Pernyataan 5	0,740	0,361	
	Pernyataan 6	0,701	0,361	
Keputusan Investasi (Y)	Pernyataan 1	0,485	0,361	0,805
	Pernyataan 2	0,479	0,361	
	Pernyataan 3	0,786	0,361	
	Pernyataan 4	0,848	0,361	
	Pernyataan 5	0,749	0,361	
	Pernyataan 6	0,861	0,361	

Secara umum, hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel Pengetahuan Investasi, Herding, Pengalaman Investasi, Motivasi, dan Keputusan

Investasi memiliki nilai r hitung $> r$ tabel (0,361), sehingga semuanya valid dan layak digunakan untuk penelitian.

Berdasarkan Tabel 2. seluruh variabel dalam penelitian ini menunjukkan reliabilitas yang sangat baik. Nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Pengetahuan Investasi (X1), Herding (X2), Pengalaman Investasi (X3), Motivasi (X4), dan Keputusan Investasi (Y) masing-masing tercatat sebesar 0,900; 0,896; 0,903; 0,866; dan 0,805. Seluruh nilai tersebut lebih besar dari ambang batas 0,6, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini memiliki tingkat keandalan dan konsistensi yang baik serta layak digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang diterapkan mencakup uji normalitas, yang dianalisis melalui tabel one sample Kolmogorov-Smirnov, uji multikolinearitas, serta uji heteroskedastisitas.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Distribusi normal penting terutama pada analisis regresi linear, karena model regresi mengasumsikan bahwa data residual (selisih antara nilai prediksi dan nilai observasi) berdistribusi normal

Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.30038798
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.056
	Negative	-.096
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.083 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Tabel 3. Hasil uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, diperoleh nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar 0,083. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal

Hasil Uji Multikolinearitas

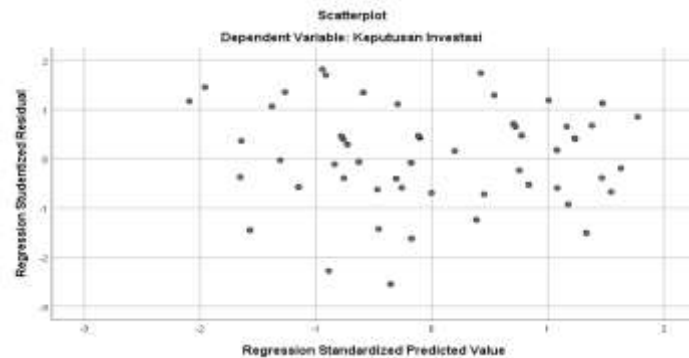
Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Pengetahuan Investasi	.308	3.245
	Herding	.292	3.428
	Pengalaman Investasi	.183	5.476
	Motivasi	.393	2.543

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Hasil uji pada Tabel 4. menunjukkan bahwa nilai tolerance seluruh variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas, sehingga pengetahuan investasi, herding, pengalaman investasi, dan motivasi layak digunakan untuk menjelaskan keputusan menginvestasikan emas pada Generasi Z di Kota Medan.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Grafik Scatterplot

Grafik scatterplot di atas menunjukkan titik-titik yang tersebar acak tanpa pola yang jelas di atas atau di bawah angka 0 pada sumbu Y, menandakan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Selain itu, uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan menggunakan uji Glejser. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dan absolut residual lebih dari 0,05, maka tidak ada indikasi heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji Glejser

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t Sig.
1	(Constant)	1.626	.457		3.555 .001
	Pengetahuan Investasi	-.054	.033	-.327	-1.617 .110
	Herding	.000	.028	.003	.015 .988
	Pengalaman Investasi	.072	.040	.469	1.783 .079
	Motivasi	-.050	.030	-.299	-1.669 .100

a. Dependent Variable: ABS

Berdasarkan hasil uji Glejser pada Tabel III.5, diperoleh nilai signifikansi masing-masing variabel, yaitu pengetahuan investasi sebesar 0,110, herding sebesar 0,988, pengalaman investasi sebesar 0,079, dan motivasi sebesar 0,100. Seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t Sig.
1	(Constant)	-2.320	.827		-2.805 .007

Pengetahuan Investasi	.381	.060	.378	6.317	.000
Herding	-.005	.050	-.006	-.105	.917
Pengalaman Investasi	.335	.073	.356	4.588	.000
Motivasi	.341	.054	.336	6.349	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Tabel III.6 menunjukkan hasil analisis regresi linear berganda mengenai pengaruh pengetahuan investasi, herding, pengalaman investasi, dan motivasi terhadap keputusan menginvestasikan emas pada Generasi Z di Kota Medan. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar -2,320 mengindikasikan nilai keputusan menginvestasikan emas ketika semua variabel independen (pengetahuan investasi, herding, pengalaman investasi, dan motivasi) berada pada nilai nol.
2. Pengetahuan Investasi memiliki koefisien B sebesar 0,381, yang berarti setiap peningkatan satu satuan pada pengetahuan investasi akan berkontribusi meningkatkan keputusan menginvestasikan emas sebesar 0,381.
3. Herding menunjukkan koefisien B sebesar -0,005, yang mengindikasikan bahwa peningkatan satu satuan pada herding akan berpotensi menurunkan keputusan menginvestasikan emas sebesar 0,005.
4. Pengalaman Investasi memiliki koefisien B sebesar 0,335, yang berarti setiap peningkatan satu satuan pada pengalaman investasi akan berkontribusi meningkatkan keputusan menginvestasikan emas sebesar 0,335.
5. Motivasi memiliki koefisien B sebesar 0,341, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada motivasi akan meningkatkan keputusan menginvestasikan emas sebesar 0,341.

Hasil Uji R² (Koefisien Determinasi)

Tabel 7. Hasil Uji R² (Koefisien Determinasi)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.961 ^a	.923	.918	1.33703

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Herding, Pengetahuan Investasi, Pengalaman Investasi

b. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Tabel 7 memperlihatkan hasil uji koefisien determinasi dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0,918. Artinya, sebesar 91,8% variasi dalam keputusan menginvestasikan emas pada Generasi Z di Kota Medan dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan investasi, herding, pengalaman investasi, dan motivasi. Sementara sisanya sebesar 8,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini, seperti kondisi ekonomi, tren pasar, faktor sosial, maupun instrumen investasi lainnya.

Hasil Uji t (Parsial)

Tabel 8. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.320	.827		-2.805	.007

Pengetahuan Investasi	.381	.060	.378	6.317	.000
Herding	-.005	.050	-.006	-.105	.917
Pengalaman Investasi	.335	.073	.356	4.588	.000
Motivasi	.341	.054	.336	6.349	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Berdasarkan Tabel 8. hasil uji t parsial menunjukkan hal berikut:

1. Hipotesis pertama diterima, karena nilai t hitung untuk Pengetahuan Investasi (6,317) lebih besar dari t tabel (1,992). Hal ini berarti Pengetahuan Investasi berpengaruh positif terhadap keputusan menginvestasikan emas pada Generasi Z di Kota Medan.
2. Hipotesis kedua ditolak, karena nilai t hitung untuk Herding (-0,105) lebih kecil dari t tabel (1,992). Dengan demikian, *Herding* tidak berpengaruh terhadap keputusan menginvestasikan emas pada Generasi Z di Kota Medan.
3. Hipotesis ketiga diterima, karena nilai t hitung untuk Pengalaman Investasi (4,588) lebih besar dari t tabel (1,992). Hal ini menunjukkan bahwa Pengalaman Investasi berpengaruh positif terhadap keputusan menginvestasikan emas pada Generasi Z di Kota Medan.
4. Hipotesis keempat diterima, karena nilai t hitung untuk Motivasi (6,349) lebih besar dari t tabel (1,992). Hal ini berarti Motivasi berpengaruh positif terhadap keputusan menginvestasikan emas pada Generasi Z di Kota Medan.

Hasil Uji F (Simultan)

Tabel 9. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1496.385	4	374.096	209.269	.000 ^b
	Residual	125.135	70	1.788		
	Total	1621.520	74			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Herding, Pengetahuan Investasi, Pengalaman Investasi

Tabel 9. hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 209,269 yang lebih besar dari F tabel sebesar 2,53 dengan nilai signifikansi 0,000. Dengan demikian, hipotesis keempat diterima, yang berarti secara simultan variabel Pengetahuan Investasi, Herding, Pengalaman Investasi, dan Motivasi berpengaruh terhadap Keputusan Investasi.

Pembahasan

Pengetahuan Investasi Berpengaruh Positif Signifikan terhadap Keputusan Menginvestasikan Emas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menginvestasikan emas pada Generasi Z di Kota Medan. Hal ini terlihat dari nilai t hitung sebesar 6,317 > t tabel 1,992 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Artinya, semakin tinggi pengetahuan investasi yang dimiliki seseorang, maka semakin baik pula keputusan mereka dalam memilih emas sebagai instrumen investasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Anwar & Siregar (2025) yang menyatakan bahwa pengalaman dan pemahaman dalam berinvestasi dapat meningkatkan kualitas keputusan investasi. Generasi Z yang memiliki pemahaman lebih baik mengenai risiko, potensi keuntungan, serta mekanisme investasi emas akan lebih percaya diri dalam menentukan pilihan investasinya. Dengan demikian, peningkatan literasi dan pengetahuan investasi, baik melalui pendidikan formal,

seminar, maupun media digital, menjadi faktor penting dalam mendorong generasi muda untuk lebih bijak dalam berinvestasi.

Herding Tidak Berpengaruh terhadap Keputusan Menginvestasikan Emas

Berdasarkan hasil analisis, variabel herding tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menginvestasikan emas, dengan nilai t hitung sebesar $-0,105 < t \text{ tabel } 1,992$ dan signifikansi $0,917 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan Generasi Z dalam berinvestasi emas tidak semata-mata dipengaruhi oleh perilaku meniru orang lain, melainkan lebih didasarkan pada pertimbangan rasional dan informasi yang dimiliki. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Yanti & Triono (2024) yang menyatakan bahwa herding tidak mempengaruhi keputusan investasi. Sebaliknya, faktor psikologis dan pengetahuan pribadi lebih dominan dalam memengaruhi keputusan investor muda. Dengan kata lain, meskipun Generasi Z adalah generasi yang aktif di media sosial dan sering terpapar tren, namun dalam hal investasi emas mereka lebih cenderung membuat keputusan secara mandiri, bukan karena pengaruh mayoritas.

Pengalaman Investasi Berpengaruh Positif Signifikan terhadap Keputusan Menginvestasikan Emas

Hasil uji t menunjukkan bahwa pengalaman investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menginvestasikan emas, dengan nilai t hitung sebesar $4,588 > t \text{ tabel } 1,992$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti semakin banyak pengalaman investasi yang dimiliki seseorang, semakin baik pula kualitas keputusan yang diambil dalam mengalokasikan dana ke emas. Temuan ini mendukung penelitian Anwar & Siregar (2025) yang menyatakan bahwa pengalaman berinvestasi memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Investor dengan pengalaman lebih tinggi cenderung memiliki kemampuan analisis yang lebih baik, memahami risiko, serta mampu mengantisipasi fluktuasi harga emas. Dengan demikian, pengalaman menjadi salah satu modal penting bagi Generasi Z dalam mengambil keputusan investasi, terutama untuk instrumen yang relatif aman seperti emas.

Motivasi Berpengaruh Positif Signifikan terhadap Keputusan Menginvestasikan Emas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menginvestasikan emas, dengan nilai t hitung sebesar $6,349 > t \text{ tabel } 1,992$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya, semakin tinggi motivasi individu, maka semakin besar kecenderungan mereka untuk berinvestasi emas. Motivasi ini dapat berupa keinginan mencapai kebebasan finansial, melindungi nilai kekayaan, maupun mengikuti tujuan jangka panjang seperti persiapan dana pendidikan dan pensiun. Hasil ini sejalan dengan penelitian Sari & Wibowo (2025) yang menemukan bahwa motivasi berpengaruh terhadap keputusan investasi. Generasi Z yang memiliki motivasi kuat cenderung lebih berkomitmen dalam mengalokasikan dana mereka pada instrumen yang aman dan stabil, salah satunya emas.

Pengaruh Simultan Pengetahuan Investasi, Herding, Pengalaman Investasi, dan Motivasi terhadap Keputusan Menginvestasikan Emas

Berdasarkan hasil uji F , diperoleh nilai F hitung sebesar $209,269 > F \text{ tabel } 2,53$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa secara simultan variabel pengetahuan investasi, herding, pengalaman investasi, dan motivasi berpengaruh terhadap keputusan menginvestasikan emas pada Generasi Z di Kota Medan. Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,918 juga menunjukkan bahwa 91,8% variasi keputusan investasi emas dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen tersebut, sementara sisanya 8,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini, seperti kondisi ekonomi makro, tingkat inflasi, tren pasar global, maupun faktor sosial budaya.

5. Penutup

Kesimpulan

Adapun yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pengetahuan Investasi terbukti berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menginvestasikan Emas pada Generasi Z di Kota Medan.
2. Herding tidak berpengaruh terhadap Keputusan Menginvestasikan Emas pada Generasi Z di Kota Medan.
3. Pengalaman Investasi terbukti berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menginvestasikan Emas pada Generasi Z di Kota Medan.
4. Motivasi terbukti berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menginvestasikan Emas pada Generasi Z di Kota Medan.
5. Pengetahuan Investasi, Herding, Pengalaman Investasi, dan Motivasi terbukti secara simultan berpengaruh terhadap Keputusan Menginvestasikan Emas pada Generasi Z di Kota Medan

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang perlu di angkat dalam penelitian ini adalah:

1. Generasi Z di Kota Medan hendaknya meningkatkan wawasan terkait instrumen emas melalui literatur, pelatihan, maupun seminar agar mampu mengambil keputusan investasi yang lebih bijak.
2. Generasi Z sebaiknya tidak hanya mengandalkan tren atau mengikuti keputusan orang lain dalam berinvestasi emas. Perlu ditanamkan sikap kritis agar keputusan investasi didasarkan pada pertimbangan pribadi dan analisis yang matang.
3. Generasi Z dianjurkan untuk memulai pengalaman investasi sejak dini, meskipun dengan jumlah modal kecil, agar semakin terlatih dalam menghadapi risiko dan membuat strategi investasi emas yang tepat.
4. Generasi Z sebaiknya memperkuat motivasi berinvestasi emas dengan menetapkan tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang, sehingga keputusan investasi yang diambil dapat lebih terarah dan konsisten

Daftar Pustaka

- Afriani, D., & Halmawati. (2019). Pengaruh cognitive dissonance bias , overconfidence bias dan herding bias terhadap pengambilan keputusan investasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(4), 1650–1665.
- Alam, A., Avada, D., & Suselo, R. (2023). Financial Literacy and Investment Decision among Students. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(2), 45–56.
- Aniswatin, Junaidi, & Afifudin. (2020). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Karier, Dan Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak. *E-Jra*, 09(02), 49.
- Anwar, S., & Siregar, Q. R. (2025). Pengaruh Pengalaman Investasi dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening Pada Ibu Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Sei Balai. *Bursa: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 60–71.
- Aristiwati, A., & Hidayatullah, M. S. (2021). Pengaruh Herding Behavior terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 421–432.
- Bahri, S. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis, Lengkap Dengan Teknik Pengolahan Data SPSS*. Andi.
- Bikhchandani, S., & Sharma, S. (2000). Herd Behavior in Financial Markets. *IMF Staff Papers*, 47(3), 279–310.
- Budiman, J., & Jasika, J. (2019). Analisis Faktor Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Emas Masyarakat Kota Batam. *Journal of Global Business and Management Review*, 1(1), 25. <https://doi.org/10.37253/jgbmr.v1i1.446>

- Fitriasuri, F., & Simanjuntak, R. M. A. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal. *Owner*, 6(4), 3333–3343. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1186>
- Gheta, M., & Meylano, R. (2023). Investment Knowledge and Confidence in Capital Market Participation. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 18(1), 101–115.
- Ghozali, I. (2019). *Mediasi dan moderasi dalam analisis statistik : menggunakan program ibm spss 25, process versi 3.1 dan warppls 6.0*. Universitas Diponegoro.
- Hasanudin, H., Sari, P., & Putra, D. (2021). Motivasi Investasi dan Keputusan Berinvestasi. *Jurnal Manajemen*, 9(2), 201–214.
- Hikmawati, F. (2020). *Metode Penelitian*. Raja Grafindo Persada.
- Lao, P., & Singh, H. (2011). Herding behaviour in the Chinese and Indian stock markets. *Journal of Asian Economics*, 22(6), 495–506. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.asieco.2011.08.001>
- Lestari, C. V., Lubis, T. A., & Solikhin, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Karyawan Perum Bulog Kanwil Jambi). *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(1), 28–37. <https://repository.unja.ac.id/21359/>
- Mandagie, Y. R. O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila). *RELEVAN : Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 35–47. <https://doi.org/10.35814/relevan.v1i1.1814>
- Manik, R. (2021). Stabilitas Harga Emas sebagai Instrumen Investasi. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 10(2), 88–97.
- Mastura Amy, Nuringwahyu Sri, & Zunaida Daris. (2020). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Jiagabi*, 9(1), 64–75.
- Meidi, A. R., Amir, A., & Isnaeni, N. (2024). Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan, Promosi dan Harga Emas Terhadap Keputusan Mitra Bank Berinvestasi Emas di BSI Kota Jambi. *SANTRI: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(4), 142–155.
- Panudju, A. T., Purba, F., Nurbaiti, S., Kesehatan, P., Semarang, K., & Kalalinggi, S. Y. (2024). *Metodologi penelitian* (Issue February).
- Prisiliya, A., & Moeljadi, M. (2022). Herding Behavior dan Dampaknya pada Investor Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 55–68.
- Ramadhani, F., & Luthan, E. (2023). Impact of Investment Knowledge, Investment Experience and Financial Literacy on Investor Investment Decisions in the Capital Market Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pengalaman Investasi dan Financial Literacy Terhadap Keputusan Investasi Investor di Pasar. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 6605–6618. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Rumbayan, V. C., Maramis, J. B., & Untu, V. N. (2024). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Berinvestasi: Studi Kasus Pada Mahasiswa Estoc Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 12(4), 274–286.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*. KBM Indonesia.
- Sari, N. P., & Wibowo, P. A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Risiko, Motivasi, Overconfidence, Herding, dan Loss Aversion terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Karyawan PT Kanindo Makmur Jaya 1). *AKMEN Jurnal Ilmiah*, 22(1), 11–25.
- Sari, V. M., Putri, N. K., Arofah, T., & Suparlinah, I. (2021). Pengaruh motivasi investasi , pengetahuan dasar investasi , modal. *Jurnal Doktor Manajemen*, 4(1), 88–107. <https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/jdm/article/view/12117>
- Sholihink, N., & Fahamsyah, M. H. (2022). Apa Yang Mempengaruhi Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Investasi*, 8(1), 17–35.

- <https://doi.org/10.31943/investasi.v8i1.183>
- Sun, L., & Lestari, M. (2022). Investment Motivation and Decision Making among Young Investors. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(3), 213–225.
- Sunatar, B., Hendra, M., & Suharmoko, S. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Sorong. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 5(1), 31–45. <https://doi.org/10.46918/point.v5i1.1520>
- Yanti, H., & Triono, H. (2024). Pengaruh Behavioral Bias Terhadap Keputusan Investor Untuk Berinvestasi pada Instrumen Keuangan Syariah: Peran Mediasi Risk Perception. *J-AKSI; Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informatika*, 5(8), 93–103. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i8.17304>
- Yusuf, M. (2019). Investasi Emas sebagai Pilihan Minim Risiko. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 7(1), 33–40.
- Zebua, I. P. R., & Nurhayati. (2025). PERAN HARGA SEBAGAI PEMEDIASI ANTARA PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA E-COMMERCE SHOPPE. *Jurnal Ilmiah SP Stindo Profesional (STIPRO)*, 11(1), 1–6. https://steel.gov.in/sites/default/files/Award Scheme for Secondary Steel Producers_0.pdf